

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada pasien 1 dan pasien 2 PPOK di ruang Interna RSUD Waikabubak peneliti dapat mempengaruhi kesimpulan hal tersebut melalui analisa sebagai berikut:

a. Data subjektif:

Pada pasien 1 mengatakan sesak napas, mengatakan batuk berdahak, merasa lelah. Pasien 2 mengatakan sesak napas, merasa lelah

b. Data objektif

Pada pasien 1 tampak batuk, Sputum berwarna kuning, Ada nya bunyi napas rongkhi, Ada nya tarikan dinding dada, Adannya penggunaan otot bantu napas, tampak cemas, TD: 106/64 mmHg, N: 80 x/menit, S: 36,5⁰ C, RR: 25 x/menit. Pada pasien 2 tampak lemah, cemas, adanya cuping hidung, batuk, TD: 120/60 mmHg, N: 70 x/menit, S: 36,⁰ C, RR: 28 x/menit.

Tindakan keperawatan yang dilakukan adalah penerapan *Hand Held Fan* dan *Slow Deep Breathing* selama tiga hari. **Pada hari pertama**, dimulai dengan pengkajian menyeluruh meliputi wawancara, observasi tanda-tanda vital, Setelah itu, pasien dibimbing untuk melakukan *Hand Held Fan* dan *Slow Deep Breathing*. **Pada hari kedua**, tindakan keperawatan dilanjutkan dengan menciptakan lingkungan yang tenang serta memastikan posisi pasien dalam keadaan nyaman. Pasien kembali diarahkan untuk melakukan teknik relaksasi dengan fokus pada pengaturan pernapasan **Pada hari ketiga**, hasil evaluasi menunjukkan perbaikan yang cukup signifikan. : pasien mengatakan tidak sesak dan batuk berkurang, pasien tampak semangat, RR:21x/menit, Spo2 98%, warna sputum kuning, tidak terpasang oksigen nasal canul, Penerapan

hand held fan dan slow deep breathing tetap diterapkan di rumah, edukasi pencegahan PPOK dan pasien pulang. Pada evaluasi hari ketiga masalah pola napas tidak efektif teratasi dikarenakan sudah tidak sesak, frekuensi napas membaik 21x/menit. Sementara itu pasien mengatakan tidak sesak dan batuk berkurang, pasien tampak sedikit semangat, RR:23x/menit, Spo2 99%, warna sputum kuning, tidak terpasang oksigen nasal kanul, Penerapan *hand held fan dan slow deep breathing* tetap diterapkan di rumah dan pasien pulang. Pada evaluasi hari ketiga masalah pola napas tidak efektif teratasi dikarenakan sudah tidak sesak, frekuensi napas membaik 23x/menit.

Hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa kedua pasien PPOK menunjukkan penurunan sesak napas setelah tiga kali terapi, dengan menerapkan terapi *hand held fan dan slow deep breathing*.

B. Saran

1. Bagi institusi pelayanan kesehatan

Hasil penelitian sebagai informasi tambahan mengenai tindakan *hand held fan dan slow deep breathing* untuk meningkatkan fungsi respirasi pada pasien PPOK pada pelayanan kesehatan, dan sebagai bahan tambahan evaluasi yang diperlukan dalam praktek pelayanan asuhan keperawatan

2. Bagi ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan ilmu dan teknologi di bidang keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien PPOK dengan penerapan *hand held fan dan slow deep breathing*

3. Bagi pasien dan keluarga.

Disarankan agar individu dan keluarga dapat menerapkan terapi *hand held fan dan slow deep breathing* dirumah untuk mengurangi sesak.

4. Bagi penulis

Bagi profesi keperawatan, Karya Tulis Ilmiah ini bisa menjadi referensi dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien PPOK dengan judul “penerapan *hand held fan dan slow deep breathing* untuk meningkatkan

fungsi respirasi” khususnya tindakan mandiri dalam pemberian terapi non farmakologis.